

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan

merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank

konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bnk Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memdukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah

yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Visi PT Bank Syariah Mandiri

- Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

- Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

- Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi PT Bank Syariah Mandiri

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁵⁷
- 7.

B. Hasil Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 37 responden Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

⁵⁷ www.mandirisyariah.com

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki-laki	12	32.4
	Perempuan	25	67.6
	Total	37	100.0

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 4.1. diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin karyawan yang diambil sebagai responden lebih banyak responden perempuan. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 25 responden, sedangkan sisanya 12 orang adalah responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa

responden karyawan lebih banyak perempuan, dibandingkan dengan karyawan berjenis kelamin laki-laki.

b. Data Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan usia bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan usia responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

USIA			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	21-29 Tahun	18	48.6
	30-39 Tahun	14	37.8
	40-49 Tahun	5	13.5
	Total	37	100.0

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa responden menurut usia menunjukkan bahwa responden yang berumur 21-29 Tahun sebanyak 18 responden, responden yang berumur 30-39 Tahun sebanyak 14 responden, dan responden yang berumur 40-49 Tahun sebanyak 5 responden.

c. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN_TERAKHIR			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	SMA	6	16.2
	Diploma	11	29.7
	Sarjana	20	54.1
	Total	37	100.0

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa responden menurut pendidikan menunjukkan bahwa responden yang berlatar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 6 responden, responden yang berlatarbelakang pendidikan Diploma yaitu sebanyak 11 responden, dan responden yang berlatar belakang pendidikan Sarjana yaitu sebanyak 20 responden.

d. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi data responden berdasarkan lama bekerja bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan lama bekerja yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama bekerja disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

LAMA_BEKERJA			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	< 3 Tahun	13	35.1
	3-5 Tahun	15	40.5
	6-8 Tahun	6	16.2
	> 8 Tahun	3	8.1
	Total	37	100.0

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa responden menurut lama bekerja menunjukkan bahwa responden yang telah bekerja selama < 3 tahun yaitu sebanyak 13 responden, responden yang telah bekerja selama 3-5 tahun yaitu sebanyak 15 responden, responden yang telah bekerja selama 6-8 tahun yaitu sebanyak 6 responden, dan responden yang telah bekerja selama > 8 tahun yaitu sebanyak 3 responden.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 37 - 2 = 35$ atau $df = 35$ dengan $\alpha 0,05$. Didapat r tabel senilai 0,3246. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

Tabel 4.5.
Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Islam (X1)	Pernyataan 1	.655	0,3246	Valid
	Pernyataan 2	.512	0,3246	Valid
	Pernyataan 3	.632	0,3246	Valid
	Pernyataan 4	.713	0,3246	Valid
	Pernyataan 5	.538	0,3246	Valid
	Pernyataan 6	.603	0,3246	Valid
	Pernyataan 7	.470	0,3246	Valid
	Pernyataan 8	.553	0,3246	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1)

memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3246 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid“

Tabel 4.6.
Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Kerja (X2)	Pernyataan 1	.557	0,3246	Valid
	Pernyataan 2	.756	0,3246	Valid
	Pernyataan 3	.755	0,3246	Valid
	Pernyataan 4	.783	0,3246	Valid
	Pernyataan 5	.674	0,3246	Valid
	Pernyataan 6	.427	0,3246	Valid
	Pernyataan 7	.369	0,3246	Valid
	Pernyataan 8	.335	0,3246	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3246 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “ valid “.

Tabel 4.7.
Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepuasan Kerja Karyawan(Y)	Pernyataan 1	.363	0,3246	Valid
	Pernyataan 2	.708	0,3246	Valid
	Pernyataan 3	.564	0,3246	Valid
	Pernyataan 4	.325	0,3246	Valid
	Pernyataan 5	.708	0,3246	Valid

	Pernyataan 6	.730	0,3246	Valid
	Pernyataan 7	.654	0,3246	Valid
	Pernyataan 8	.367	0,3246	Valid
	Pernyataan 9	.641	0,3246	Valid
	Pernyataan 10	.445	0,3246	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3246 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,6, maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X1 (Gaya Kepemimpinan)	0,848	0,6	Reliabel
X2 (Motivasi Kerja)	0,840	0,6	Reliabel
Y (Kepuasan Kerja Karyawan)	0,847	0,6	Reliabel

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Jadi dari Tabel 4.8. yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.

Tabel 4.9.
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		37
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.25968940
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.109
	<i>Positive</i>	.109
	<i>Negative</i>	-.067
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.666
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.767
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan *output* pada tabel 4.9. diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar $0,767 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “ normal “.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala

multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.10.
Uji Multikolinieritas
Tolerance dan VIF

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	X1_ Gaya Kepemimpinan Islam	.952	1.050
	X2_ Motivasi Kerja	.952	1.050

a. *Dependent Variable: Y_ Kepuasan Kerja Karyawan*

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.10. diatas, dengan melihat nilai $tolerance$ X1 dan X2 (0,952) $> 0,1$ dan nilai VIF X1 dan X2 (1,050) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi

penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* > 0,05.

Tabel 4.11.
Uji Heterokedastisitas
Glejser

<i>Coefficients^a</i>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.725	.094
	X1_ Gaya Kepemimpinan Islam	-1.461	.153
	X2_ Motivasi Kerja	-.157	.876
a. <i>Dependent Variable:</i> abs_res			

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan *output* Tabel 4.11. diatas, dapat diketahui bahwa sig. X1 (0,153) dan X2 (0,876) > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel data yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Test For Linearity*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang linear dan

dapat dinyatakan linear apabila nilai sig. *linearity* < 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05

Tabel 4.12.
Uji Linearitas
Test For Linearity

ANOVA Table			sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	.039
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.555
Y * X2	Between Groups	(Combined)	.016
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.339

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.12, uji linearitas dengan metode *Test For Linearity* diatas, dapat kita lihat bahwa nilai sig. *linearity* X1 (0,000) dan X2 (0,000) < 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* X1 (0,555) dan X2 (0,339) > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “ linear “.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi

Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

Tabel 4.13.
Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.505	.635		.795	.432
	X1_ Gaya Kepemimpinan Islam	.444	.109	.489	4.086	.000
	X2_ Motivasi Kerja	.443	.118	.450	3.759	.001

a. *Dependent Variable: Y_ Kepuasan Kerja Karyawan*

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan data tabel 4.13. diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,505 + 0,444 \beta_1 + 0,443 \beta_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kepuasan Kerja Karyawan
- β_1 = Gaya Kepemimpinan Islam
- β_2 = Motivasi Kerja
- e = Error

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 0,505 artinya tanpa adanya variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2), maka Kepuasan Kerja Karyawan akan naik sebesar 0,505.
 - b. Koefisien regresi untuk variabel Gaya Kepemimpinan Islam sebesar 0,444 artinya jika Gaya Kepemimpinan Islam dinaikkan sebesar 1% maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Kepuasan Kerja Karyawan akan naik sebesar 0,444.
 - c. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Kerja sebesar 0,443 artinya jika Motivasi Kerja dinaikkan sebesar 1% sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Kepuasan Kerja Karyawan naik sebesar 0,443.
- a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang secara parsial. Untuk melihat hasil

perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14.
Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.505	.635		.795	.432
	X1_ Gaya Kepemimpinan Islam	.444	.109	.489	4.086	.000
	X2_ Motivasi Kerja	.443	.118	.450	3.759	.001

a. *Dependent Variable: Y_ Kepuasan Kerja Karyawan*

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.14. diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(37-3) = 34$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,69092, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1) memiliki t hitung senilai 4,086 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung > t tabel, -t

hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($4,086 > 1,69092$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ Gaya Kepemimpinan Islam (X1) “ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki t hitung senilai $3,759$ dengan nilai sig. $0,001$. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,759 > 1,69092$) dan nilai signifikansi

sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ Motivasi Kerja (X2) “ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung $>$ F tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. $<$ 0,05. Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15.
Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	2.813	2	1.407	19.699	.000 ^b
	Residual	2.428	34	.071		
	Total	5.241	36			
a. <i>Dependent Variable: Y_ Kepuasan Kerja Karyawan</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X2_ Motivasi Kerja, X1_ Gaya Kepemimpinan Islam</i>						

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 4.15. diatas, diperoleh F hitung sebesar 19,699. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(37-3)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1)$, $df = (37-3 = 34)$ dan $(3-1= 2)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 3,28. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung $>$ F tabel ($19,699 > 3,28$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan (bersama-sama) variabel independen Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4.16.
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.733 ^a	.537	.510	.26722
a. Predictors: (Constant), X2_ Motivasi Kerja, X1_ Gaya Kepemimpinan Islam				

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.16, nilai Koefisien Determinasi (Adj R²) sebesar 0,510, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang sebesar 51%, sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.17.
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	H1 = Gaya Kepemimpinan Islam (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.	Gaya Kepemimpinan Islam (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang. Artinya, peningkatan Gaya Kepemimpinan Islam (X1) akan diikuti dengan meningkatnya Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang secara signifikan dan sebaliknya.
2.	H2 = Motivasi Kerja (X2) berpengaruh	Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian
	positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.	Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang. Artinya, peningkatan Motivasi Kerja (X2) akan diikuti dengan meningkatnya Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang secara signifikan dan sebaliknya.
3.	H3 = Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.	Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang. Artinya, peningkatan Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama akan diikuti dengan meningkatnya Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. **Gaya Kepemimpinan Islam (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.**

Gaya kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan karena karyawan merasa diarahkan dengan adanya pimpinan ditengah mereka yang bukan hanya berorientasi pada pekerjaan tetapi juga pada

kedekatan emosional terhadap karyawan. Dengan adanya pemimpin yang baik dan menerapkan kepemimpinan Islam dapat diterima oleh karyawan sehingga dapat dengan mudah mempengaruhi karyawan dalam bekerja, juga dapat menerapkan konsep keadilan dan tidak semena-mena dalam memimpin perusahaan. Hasil pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,086 > 1,69092$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Islam (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Aswadi Lubis (2016) yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

- b. Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.**

Kepuasan kerja karyawan akan meningkat dengan di pengaruhi adanya motivasi kerja karena seorang karyawan akan merasa puas apabila cita-cita dalam profesinya tercapai, kemudian karyawan tersebut akan mengembangkan perasaan positif terhadap profesi atau pekerjaannya. Hasil pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,759 > 1,69092$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Mauritz D.S Lumentut dan Lucky O.H Dotulong (2015) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

- c. Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.**

Dengan meningkatnya motivasi kerja pada karyawan dan didorong adanya pemimpin yang berlandaskan gaya kepemimpinan Islam sehingga berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini, memperoleh nilai F hitung $> F$ tabel (19,699 $> 3,28$) dengan diperoleh nilai sig (0,000 $< 0,05$), maka secara simultan (bersama-sama) Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Palembang.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Aswadi Lubis (2016) yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Dan, penelitian Mauritz D.S Lumentut dan Lucky O.H Dotulong (2015) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.